



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) Hal 1039-1049

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Corporate Governance terhadap Financial Performance: Kajian Literatur

Helmalia Sahara¹, Hendri Prasetyo²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Pamulang

e-mail: helmalia557@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Oktober 2024 Disetujui November 2024 Diterbitkan Desember 2024</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh <i>corporate governance</i> terhadap <i>financial performance</i> perusahaan melalui tinjauan literatur yang komprehensif. Topik ini dipilih karena pentingnya tata kelola perusahaan yang baik dalam meningkatkan kinerja keuangan, menarik investor, dan meningkatkan nilai perusahaan. Metode yang digunakan adalah kajian literatur sistematis dengan menganalisis artikel-artikel dari <i>database</i> akademik terkemuka seperti Google Scholar, Springer, Emerald, dan ScienceDirect. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan <i>corporate governance</i> yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui berbagai mekanisme seperti peningkatan efisiensi operasional, pengurangan risiko, dan peningkatan kepercayaan investor. Namun, terdapat juga hasil penelitian yang menunjukkan hubungan yang beragam dan tidak konsisten. Kesimpulan dari kajian ini menekankan pentingnya <i>corporate governance</i> dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada untuk penelitian lebih lanjut.</p>
	ABSTRACT
<p>Keywords: <i>Corporate Governance, Financial Performance, Literature Review.</i></p>	<p><i>This study aims to examine the effect of corporate governance on corporate financial performance through a comprehensive literature review. This topic was chosen due to the importance of good corporate governance in improving financial performance, attracting investors, and increasing firm value. The method used is a systematic literature review by analyzing articles from leading academic databases such as Google Scholar, Springer, Emerald, and ScienceDirect. The results show that effective corporate governance implementation can improve financial performance through various mechanisms such as increasing</i></p>

operational efficiency, reducing risk, and increasing investor confidence. However, there are also research results that show mixed and inconsistent relationships. The conclusion of this review emphasizes the importance of corporate governance in improving corporate financial performance and identifies gaps in the existing literature for further research.

PENDAHULUAN

Corporate governance (tata kelola perusahaan) merupakan serangkaian mekanisme yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. *Good corporate governance* (tata kelola yang baik) bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan cara yang bertanggung jawab, transparan, dan beretika, sehingga dapat melindungi kepentingan para *stakeholder*, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas. *Good corporate governance* dapat meningkatkan *financial performance* (kinerja keuangan) perusahaan, menarik investor, dan meningkatkan nilai perusahaan (Garad, et al., 2023). Adapun landasan hukum dan teoritis dari *corporate governance* dapat ditemukan dalam berbagai regulasi dan standar internasional seperti OECD Principles of Corporate Governance.

Penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *financial performance* perusahaan telah menjadi topik yang menarik perhatian banyak peneliti dan praktisi. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *good corporate governance* dapat meningkatkan *financial performance* melalui berbagai mekanisme, seperti peningkatan efisiensi operasional, pengurangan risiko, dan peningkatan kepercayaan investor (Stanwick & Stanwick, 2002). Affes dan Jarboui (2023) menemukan bahwa penerapan *corporate governance* yang efektif dapat meningkatkan *return on asset* (ROE) perusahaan. Selain itu, penelitian oleh Bui dan Krajcsak (2023) menunjukkan bahwa transparansi dan pengungkapan informasi yang baik memiliki hubungan positif dengan *financial performance* perusahaan. Teori agensi menjelaskan bagaimana *corporate governance* dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan, masih terdapat kesenjangan dalam literatur mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *financial performance*. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konsisten. Kajian literatur ini diharapkan dapat mengkaji perkembangan terkini mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *financial performance* serta menganalisis kesenjangan dalam penelitian yang ada, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan verifikasi berdasarkan temuan-temuan yang ada.

KAJIAN LITERATUR

1. Corporate Governance

Governance (tata kelola) bertujuan untuk menciptakan organisasi yang kuat, mencapai tingkat kinerja tertinggi dan bertanggung jawab kepada masyarakat yang dilayaninya. Adapun *corporate governance* (tata kelola perusahaan) adalah serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan, memastikan bahwa manajer bertindak demi kepentingan pemegang saham (Affes & Jarboui, 2023). *Corporate governance* menurut Zabri et al. (2016) merupakan seperangkat hukum, aturan dan standar yang mendefinisikan hubungan antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya seperti obligasi, pekerja, kreditor dan warga negara (Bui & Krajcsak, 2023).

Teori agensi sering digunakan untuk menjelaskan hubungan ini, di mana terdapat potensi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Hal ini dikarenakan kepentingan mereka

tidak selalu selaras, sehingga mekanisme seperti remunerasi berbasis kinerja dan direktur independen diperlukan untuk memastikan manajer bertindak demi kepentingan pemegang saham (Cythia & Devie, 2017). Selain itu, teori yang mendasari *corporate governance* lainnya adalah teori *stewardship*, bahwa manajer bertindak sebagai pelayan yang bertanggung jawab atas aset perusahaan dan memiliki integritas yang tinggi (Mensah & Bein, 2023).

Shleifer dan Vishny (1997) serta Jensen dan Meckling (1976) menekankan pentingnya mekanisme pengawasan dan insentif untuk konflik ini (Affes & Jarboui, 2023). Mekanisme corporate governance menurut Garad et al. (2023) mencakup disiplin, transparansi dan keadilan dengan tujuan mencapai kualitas dan keunggulan dalam kinerja. Hal ini penting untuk mencegah manipulasi laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor. Adapun prinsip utama dari corporate governance sendiri menurut Rizek dan Abdel (2014) adalah pemantauan tindakan dan keputusan manajer yang mempengaruhi kepentingan pemilik dan pemberi pinjaman dengan tujuan mencapai keseimbangan kepentingan antara pemilik dan manajemen (Garad, et al., 2023)

2. Financial Performance

Financial performance (kinerja keuangan) berkaitan dengan rasio antara sumber daya yang digunakan untuk mencapai sesuatu dan hasil yang diperoleh. *Financial performance* sering diukur dengan berbagai indikator seperti *Return on Equity* (ROE), yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari investasi pemegang saham (Affes & Jarboui, 2023). ROE mengukur profitabilitas perusahaan dari perspektif pemegang saham, ini merupakan rasio antara laba bersih dan ekuitas total (Cythia & Devie, 2017). Selain itu, financial performance juga sering diukur menggunakan indikator lain seperti *Return on Assets* (ROA) dan Tobin's Q. ROA bertujuan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba,, sementara Tobin's Q digunakan untuk mengukur nilai pasar perusahaan relatif terhadap nilai buku asetnya. Menurut Zahra et al. (1982), *financial performance* didefinisikan sebagai diagnosis yang tepat dari kesehatan keuangan untuk mengetahui apakah institusi memiliki kemampuan untuk menghasilkan nilai dan ketahanan di masa depan melalui berbagai prosedur keuangan seperti penyusunan anggaran dan laporan keuangan (Garad, et al., 2023).

Financial performance memainkan peran penting dalam menyediakan peluang investasi bagi organisasi dan perusahaan di berbagai bidang yang membantu memenuhi kepentingan. Hasil *financial performance* menurut Vickery et al. (2003) dan Berman et al. (1999) mencerminkan kemampuan dan efisiensi institusi dalam mengelola asetnya secara efektif dan efisien, yang pada gilirannya mempengaruhi kepercayaan semua pemangku kepentingan terhadap institusi tersebut (Bui & Krajcsak, 2023). Studi oleh McConell dan Servaes (1990) serta Guney et al. (2019) menemukan bahwa kualitas *corporate governance* memiliki hubungan signifikan dengan *financial performance* (Affes & Jarboui, 2023).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR), yaitu melakukan tinjauan sistematis terhadap literatur yang relevan dengan topik penelitian. Dalam melakukan kajian literatur, penulis menggunakan metode sistematis untuk mencari dan menganalisis artikel yang relevan dengan topik pengaruh *corporate governance* terhadap *financial performance*. Penulis melakukan pencarian artikel melalui database akademik seperti Google Scholar, Springer, Emerald, dan ScienceDirect. Subjek dari kajian literatur ini mencakup penelitian empiris dan teoritis yang diterbitkan dalam jurnal-jurnal terkemuka di bidang manajemen, keuangan, dan akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik studi yang termasuk dalam kajian ini, serta analisis komparatif untuk membandingkan temuan dari berbagai studi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Indikator <i>Corporate Governance</i>
1.	Beatriz Aibar-Guzman, Nicola Raimo, Filippo Vitolla, Isabel-Maria Garcia-Sanchez (2024)	<i>Corporate Governance and Financial Performance: Reframing Their Relationship in The Context of Climate Change</i>	Kuantitatif (832 perusahaan multinasional selama periode 2011-2020)	- ClimGov memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial performance</i> . Pengaruh ini lebih besar pada profitabilitas ekonomi (ROA) dibandingkan nilai pasar (TobinQ dan MtoB).
2.	Wajdi Affes dan Anis Jarboui (2023)	<i>The Impact of Corporate Governance on Financial Performance: A Cross-Sector Study</i>	Kuantitatif (perusahaan di Inggris selama periode 2005-2018)	- Penelitian ini menggunakan Corporate Governance Score (CGVS) sebagai indikator utama untuk mengukur kualitas tata kelola perusahaan, mencakup berbagai mekanisme tata kelola yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengarahkan dan mengendalikan hak dan tanggung jawabnya guna menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. - Implementasi <i>corporate governance</i> yang baik terbukti meningkatkan <i>financial performance</i> perusahaan, yang diukur dengan ROE.
3.	Hoang Bui dan Zoltan Krajcsak (2023)	<i>The Impact of Corporate Governance on Firm's Performance: from theories and approaches to empirical findings</i>	Kuantitatif (perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Hanoi selama periode 2019-2021)	- Transparansi dan keterbukaan: Berpengaruh positif terhadap <i>financial performance</i> . - Hak pemegang saham dan akuntabilitas dewan: Berpengaruh positif yang lemah terhadap ROE.
4.	Leviticus Mensah dan Murad Abdurahman Bein (2023)	<i>Sound Corporate Governance and Financial Performance: Is There a Link? Evidence from</i>	Kuantitatif (perusahaan manufaktur di Afrika Selatan,	- Masa jabatan dewan: Pengaruhnya bervariasi, bisa positif atau negatif tergantung pada pengalaman dan independensi anggota dewan.

		<i>Manufacturing Companies in South Africa, Nigeria, and Ghana</i>	Nigeria, dan Ghana)	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah rapat dewan: Rapat yang lebih sering dapat meningkatkan pengawasan dan <i>financial performance</i>. - Ukuran dewan: Dewan yang lebih besar dapat meningkatkan pengawasan tetapi juga bisa mengurangi efisiensi pengambilan keputusan. - Dualitas CEO: Dualitas ini bisa mengurangi independensi dewan dan meningkatkan risiko konflik kepentingan. - Direktur non-eksekutif: Dapat meningkatkan pengawasan dan mengurangi konflik kepentingan. - Representasi perempuan: Persentase perempuan yang lebih tinggi di dewan dapat meningkatkan kinerja dewan dan perusahaan. - Kepemilikan dewan: Persentase kepemilikan saham oleh dewan yang tinggi dapat mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan kinerja perusahaan.
5.	Hariem Abdullah dan Turgut Tursoy (2023)	<i>The Effect of Corporate Governance on Financial Performance: Evidence From a Shareholder-Oriented System</i>	Kuantitatif (4.197 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Frankfurt, Jerman selama periode 2002-2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Komite audit: Keberadaan dan independensi komite audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial performance</i> (ROA dan ROE). - Ukuran dewan dan jumlah rapat dewan: Berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial performance</i>. - Dualitas CEO: Tidak ditemukan pengaruh signifikan dari dualitas CEO terhadap <i>financial performance</i>. - Leverage: Berpengaruh negatif terhadap <i>financial performance</i>.
6.	Shyaila Anisha De Lavanda dan Carmel Meiden (2022)	Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Tata	Kuantitatif (perusahaan high profile)	<ul style="list-style-type: none"> - Dewan komisaris independen: Berpengaruh signifikan terhadap <i>financial performance</i>.

		Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	yang terdaftar di BEI periode 2018-2020)	<ul style="list-style-type: none"> - Komite audit: Berpengaruh signifikan terhadap <i>financial performance</i>. - Kepemilikan institusional: Tidak berpengaruh terhadap <i>financial performance</i>. - Dewan direksi: Tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial performance</i>.
7.	Martin Kyere dan Marcel Ausloos (2021)	<i>Corporate Governance and Firms Financial Performance in the United Kingdom</i>	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Insider shareholding: Berpengaruh positif terhadap <i>financial performance</i>. - Ukuran dewan: Berpengaruh positif terhadap <i>financial performance</i>. - Independensi dewan: Dewan direksi yang independen dapat memantau secara efektif dan meningkatkan <i>financial performance</i>. - Dualitas CEO: Ketika CEO juga menjabat sebagai ketua dewan, ini dapat menyebabkan konsentrasi kekuasaan yang merugikan. - Komite audit: Frekuensi rapat komite audit yang tinggi terkait dengan peningkatan pengungkapan informasi dan <i>financial performance</i>.
8.	Waleed M. Alahdal, Mohammed H. Alsamhi, Mosab I. Tabash, Najib H.S. Farhan (2020)	<i>The Impact of Corporate Governance on Financial Performance of Indian and GCG Listed Firms: An Empirical Investigation</i>	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Akuntabilitas dewan dan komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>financial performance</i> yang diukur dengan ROE dan Tobin's Q. - Transparansi and disclosure memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap <i>financial performance</i> yang diukur dengan Tobin's Q.
9.	Jun Xie, Hidemichi Fujii, Wataru Nozawa,	<i>Do Environmental, Social and Governance Activities</i>	Kuantitatif (6.631 perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan non-linear ditemukan antara efisiensi perusahaan dan pengungkapan ESG. Pengungkapan pada tingkat sedang memiliki berpengaruh positif

	Michiyuki Yagi (2019)	<i>Improve Corporate Financial Performance?</i>	dari 74 negara)	dengan efisiensi perusahaan, sementara tingkat pengungkapan yang sangat tinggi atau sangat rendah memiliki pengaruh negatif. - <i>Aktivitas tata kelola (governance)</i> memiliki pengaruh positif terkuat terhadap efisiensi perusahaan dibandingkan dengan aktivitas lingkungan (<i>environmental</i>) dan sosial (<i>social</i>). Indikator pengukuran <i>corporate governance</i> yang digunakan yaitu komposisi dewan direksi, independensi dewan, keberagaman gender, dan komite audit.
10.	Yusro Hakimah, Ikbar Pratama, Hadiati Fitri, Mala Ganatri, Rifani Akbar Sulbahri (2019)	<i>Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs</i>	Kuantitatif (50 UMKM di Indonesia selama periode 2013-2017)	- Kepemilikan keluarga: Berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial performance</i> (ROA). - Ukuran dewan: Berpengaruh positif terhadap <i>financial performance</i> . - Keberagaman gender: berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial performance</i> .
11.	Carolina Herrera-Cano dan Maria Alejandra Gonzalez-Perez (2019)	<i>Representation of Women on Corporate Boards of Directors and Firm Financial Performance</i>	Kualitatif (kajian sistematis dan meta-analisis)	- Keberagaman gender: Tidak ditemukan korelasi signifikan antara jumlah perempuan di dewan direksi dan kinerja keuangan perusahaan, meskipun ada indikasi positif.
12.	Rosa Priskila Sitanggang dan Dwi Ratmono (2019)	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi	Kuantitatif (perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017)	- <i>Corporate governance</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial performance</i> , tetapi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Indikator pengukuran <i>corporate governance</i> yang digunakan yaitu proporsi komisaris independen, jumlah komite audit, jumlah rapat komite audit, dan kualitas audit.

13.	Jordi Paniagua, Rafael Rivelles, Juan Sapena (2018)	<i>Corporate Governance and Financial Performance: The Role of Ownership and Board Structure</i>	Kuantitatif (1.207 perusahaan dari 59 negara selama periode 2013-2015)	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran dewan: Berpengaruh negatif terhadap <i>financial performance</i>. - Dispersi kepemilikan: Berpengaruh negatif terhadap <i>financial performance</i>. - Dividen: Biaya kepemilikan berpengaruh negatif terhadap <i>financial performance</i>, sehingga pembayaran dividen yang tinggi cenderung menurunkan ROE.
14.	Tri Wulan Ningsih, Kartika Hendra Titisari, Siti Nurlela (2018)	Pengaruh Corporate Governance terhadap Financial Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)	Kuantitatif (perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017)	<ul style="list-style-type: none"> - Kepemilikan institusional: Berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE. - Dewan komisaris independen: Tidak berpengaruh terhadap ROA, tetapi berpengaruh positif terhadap ROE. - Komite audit: Tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE. - Ukuran dewan direksi: Berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE. - Leverage: Berpengaruh negatif terhadap ROA, tetapi tidak berpengaruh terhadap ROE.
15.	Angeline Feliciano Cythia dan Devie (2017)	Pengaruh Corporate Governance terhadap Financial Performance dengan Earning Management sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Corporate governance</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial performance</i>. Indikator pengukuran <i>corporate governance</i> yang digunakan yaitu: dewan direksi, hak pemegang saham, direktur luar, pengungkapan kepada investor, komite audit dan auditor internal.

Pembahasan

1. Dewan Direksi

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan yang lebih besar dapat meningkatkan pengawasan yang lebih efektif dan keterampilan khusus yang diperlukan untuk *financial performance* yang lebih baik (Ningsih et al., 2018; Kyere & Ausloos, 2021; Mensah & Bein, 2023).

Namun, dewan yang terlalu besar bisa menghambat komunikasi dan pengambilan keputusan sehingga menurunkan kinerja keuangan (Kyere & Ausloos, 2021; Mensah & Bein, 2023). Sementara itu, penelitian yang mendukung pengaruh negatif ukuran dewan direksi terhadap *financial performance* berpendapat bahwa semakin banyak anggota dewan maka semakin rendah *financial performance* (Paniagua et al., 2018; Abdullah & Tursoy, 2023). Dewan yang independen berpengaruh positif terhadap *financial performance* (Lavanda & Meiden, 2022; Kyere & Ausloos, 2021). Namun, teori *stewardship* berpendapat bahwa direktur dengan pengetahuan mendalam juga dapat meningkatkan kinerja (Kyere & Ausloos, 2021).

2. Komite Audit

Beberapa penelitian menemukan bahwa komite audit yang independen memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap *financial performance* (Cythia & Devie, 2017; Sitanggang & Ratmono, 2019; Kyere & Ausloos, 2021; Lavanda & Meiden, 2022). Sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh negatif atau tidak signifikan (Abdullah & Tursoy, 2023; Al-ahdal et al., 2020; Ningsih et al., 2018).

3. Dualitas CEO

Dualitas ini bisa mengurangi independensi dewan dan meningkatkan risiko konflik kepentingan yang merugikan (Mensah & Bein, 2023; Kyere & Ausloos, 2021). Namun, teori *stewardship* berpendapat bahwa dualitas CEO dapat memberikan arah kepemimpinan yang jelas dan meningkatkan kinerja (Kyere & Ausloos, 2021). Sementara itu, menurut Abdullah dan Tursoy (2023) dualitas CEO tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*.

4. Transparansi

Bui dan Krajcsak (2023) menyatakan bahwa transparansi memiliki hubungan positif dengan *financial performance* perusahaan. Sementara itu, menurut Al-ahdal et al. (2020), transparansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*.

5. Kepemilikan

Kepemilikan saham oleh orang dalam (direktur atau pejabat senior) dapat mengurangi biaya agensi atau meningkatkan *financial performance* hingga titik optimal tertentu (Kyere & Ausloos, 2021). Hal itu didukung dengan penelitian Mensah dan Bein (2023) yang menunjukkan bahwa persentase kepemilikan saham oleh dewan yang tinggi dapat mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, kepemilikan keluarga berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial performance* (Hakimah et al., 2019). Namun, penelitian tentang pengaruh kepemilikan institusional memiliki hasil yang berbeda, Lavanda dan Meiden (2022) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh, sedangkan Ningsih et al. (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap profitabilitas. Adapun dispersi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap ROE, sehingga semakin tersebar kepemilikan maka semakin rendah *financial performance* (Paniagua et al., 2018).

6. Keberagaman Gender

Mensah dan Bein (2023) menyatakan bahwa persentase perempuan yang lebih tinggi di dewan dapat meningkatkan kinerja dewan dan perusahaan. Meskipun ada juga yang tidak menemukan korelasi signifikan (Cano & Perez, 2019).

7. Frekuensi Rapat Dewan

Rapat dewan berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*, meskipun terdapat perbedaan pendapat terkait arah pengaruhnya. Menurut Murad dan Bein (2023), rapat dewan yang lebih sering dapat meningkatkan pengawasan dan *financial performance*. Sementara itu, Abdullah dan Tursoy (2023) menyatakan bahwa jumlah rapat dewan berpengaruh negatif terhadap *financial performance*.

8. Hak Pemegang Saham

Hak pemegang saham berpengaruh positif terhadap *financial performance* (Bui & Krajcsak, 2023; Cythia & Devie, 2017)

9. Komite Keberlanjutan dan Kebijakan ESG

Penelitian yang dilakukan oleh Guzman et al. (2024), menunjukkan bahwa indikator ClimGov seperti tim manajemen lingkungan, kebijakan emisi, dan kompensasi eksekutif terkait kinerja keberlanjutan memiliki pengaruh positif terhadap *financial performance*.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, *corporate governance* yang baik cenderung meningkatkan *financial performance* perusahaan melalui berbagai mekanisme seperti peningkatan pengawasan, pengurangan konflik kepentingan, dan peningkatan transparansi. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh ini bisa bervariasi tergantung pada konteks dan karakteristik spesifik perusahaan. Kesenjangan dalam literatur ini mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami kondisi spesifik yang mempengaruhi hubungan antara *corporate governance* dan *financial performance*, serta untuk mengatasi inkonsistensi temuan sebelumnya.

REFERENSI

- Affes, W. & Jarboui, A., 2023. The impact of corporate governance on financial performance: a cross-sector study. *Int J Discl Gov* 20, Volume 20, pp. 374-394.
- Al-ahdal, W., Alsamhi, M., Tabash, M. & Farhan, N., 2020. The impact of corporate governance on financial performance of Indian and GCC listed firms: An empirical investigation. *Research in International Business and Finance*, pp. 1-13.
- Bui, H. & Krajcsák, Z., 2023. The impacts of corporate governance on firms' performance: from theories and approaches to empirical findings. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 32(1), pp. 18-46.
- Cano, C. & Perez, M., 2019. Representation of Women on Corporate Boards of Directors and Firm Financial Performance. *Diversity within Diversity Management*, Volume 22, pp. 37-60.
- Cythia, A. & Devie, 2017. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Performance Dengan Earning Management Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45. *Business Accounting Review*, 5(2), pp. 13-24.
- Garad, A., Handayani, E., Jahid, M. & Al-Ansi, A., 2023. Interconnections of Corporate Governance, Financial Performance, and Their Influence on Investor Attraction. *SSRN*.
- Guzman, B., Raimo, N., Vitolla, F. & Sanchez, I., 2024. Corporate governance and financial performance: Reframing their relationship in the context of climate change. *Wiley Online Library*, Volume 31, pp. 1493-1509.
- Hakimah, Y. et al., 2019. Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 7(9), pp. 32-51.
- Kyere, M. & Ausloos, M., 2021. Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom. *Wiley Online Library*, Volume 26, pp. 1871-1885.
- Lavanda, S. & Meiden, C., 2022. Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 2(2), pp. 94-109.

- Mensah, L. & Bein, M., 2023. Sound Corporate Governance and Financial Performance: Is There a Link? Evidence from Manufacturing Companies in South Africa, Nigeria, and Ghana. *Sustainability*, Volume 15, pp. 1-24.
- Ningsih, T., Titisari, K. & Nurlela, S., 2018. Pengaruh Corporate Governance terhadap Financial Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017). *Online Journal Systems UNPAM (Universitas Pamulang)*.
- Paniagua, J., Rivelles, R. & Sapena, J., 2018. Corporate governance and financial performance: The role of ownership and. *Journal of Business Research*, pp. 229-234.
- Sitanggang, R. & Ratmono, D., 2019. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), pp. 1-15.
- Stanwick, P. & Stanwick, S., 2002. The Relationship between Corporate Governance and Financial Performance: An Empirical Study. *The Journal of Corporate Citizenship*, pp. 35-48.
- Tursoy, T. & Abdullah, H., 2023. The Effect of Corporate Governance on Financial Performance: Evidence From a Shareholder-Oriented System. *Iranian Journal of Management Studies (IJMS)*, 16(1), pp. 79-95.
- Xie, J., Fujii, H., Nozawa, W. & Yagi, M., 2019. Do environmental, social, and governance activities improve corporate financial performance?. *Business Strategy and the Environment*, pp. 1-37.